

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian, hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dalam menguji juga menganalisis pengaruh kapasitas individu, *locus of control*, pada *budgetary slack* dengan skill teknologi sebagai *variable* moderasi. Maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini, diuraikan sebagai berikut:

1. Kapasitas individu berpengaruh terhadap *budgetary slack* pada PERUMDA Panglungan Kabupaten Jombang. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin meningkatnya kapasitas individu yang dimiliki oleh responden, menyebabkan meningkatnya *budgetary slack* yang terjadi.
2. Terdapat pengaruh *locus of control* terhadap *budgetary slack* pegawai pada Perusahaan Umum Daerah Panglungan Kabupaten Jombang. Dengan dimilikinya *locus of control* yang baik oleh pegawai maka akan meningkatnya *budgetary slack*.
3. Adanya moderasi skill teknologi yang berpengaruh terhadap kapasitas individu. Sehingga apabila kapasitas individu meningkat maka *budgetary slack* akan menurun jika skill teknologi mempengaruhi pengaruh kapasitas individu terhadap *budgetary slack*. Dan dapat disimpulkan bahwa dengan adanya skill teknologi yang dimiliki karyawan akan meningkatkan kualitas dari karyawan Perumda Panglungan Kabupaten Jombang sehingga *budgetary slack* yang terjadi akan berkurang.

4. Adanya moderasi skill teknologi yang berpengaruh terhadap *locus of control*. Sehingga apabila *locus of control* meningkat maka *budgetary slack* akan menurun jika skill teknologi mempengaruhi pengaruh *locus of control* terhadap *budgetary slack*. Dan dapat disimpulkan bahwa dengan adanya skill teknologi yang dimiliki karyawan akan meningkatkan kualitas control diri dari karyawan Perumda Panglungan Kabupaten Jombang sehingga *budgetary slack* yang terjadi akan berkurang.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka saran-saran yang dapat diberikan kepada beberapa pihak yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan pada pihak PERUMDA Panglungan Kabupaten Jombang dapat memberikan pelatihan khusus mengenai perancangan anggaran terhadap para karyawan terutama karyawan yang terlibat pada proses rancangan anggaran yang sedang berjalan, dengan adanya peningkatan kemampuan dari karyawan akan mengurangi *budgetary slack* yang terjadi.
2. Diharapkan pada seluruh perusahaan untuk memberikan pelatihan dan fasilitas yang memadai pula seperti : jaringan, perangkat, dan pengetahuan mengenai anggaran agar rancangan anggaran dapat berjalan dengan baik dan mengurangi terjadinya *budgetary slack*.
3. Diharapkan juga pada pihak karyawan juga selalu aktif untuk mencari tahu atau menggali informasi terkait sistem penganggaran, dan terus belajar serta berlatih.

5.3 Keterbatasan

Pada penelitian dan pembahasan ini masih terdapat banyak keterbatasan. Oleh sebab itu, keterbatasan dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan

pertimbangan bagi peneliti pada masa yang akan datang agar dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih baik dan lebih maksimal dari pada penelitian ini. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian dengan kuesioner sangat memungkinkan bahwa data yang dihasilkan bersifat subjektif sehingga akan lebih baik jika ditambahkan metode wawancara agar hasil yang diperoleh lebih maksimal.

5.4 Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan dan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, terdapat implikasi yang bisa diberikan oleh penulis terkait penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pihak PERUMDA Panglungan Kabupaten Jombang dalam pelaksanaan rancangan anggaran yang akan dilakukan di tahun mendatang. Agar meminimalisir *budgetary slack* yang terjadi.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya sebagai landasan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan *budgetary slack*